

**PENGARUH *CASE METHOD* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS  
NEGERI PADANG**

**Farhan Novriansyah Razaq<sup>1</sup>, Rini Rahman<sup>2</sup>, Gt. Muhammad Irhamna  
Husin<sup>3</sup>, Abdan Rahim<sup>4</sup>**

[Farhannovri95@gmail.com](mailto:Farhannovri95@gmail.com), [rinirahman@fis.unp.ac.id](mailto:rini rahman@fis.unp.ac.id), [irhamna.husin@ulm.ac.id](mailto:irhamna.husin@ulm.ac.id),  
[abdanrahim@stitibnurusyd-tgt.ac.id](mailto:abdanrahim@stitibnurusyd-tgt.ac.id)

**Abstract**

Critical thinking skills are one of the most important skills in education. One effective method that encourages students to analyze and evaluate relevant cases in the real world to train critical thinking skills and reduce the gap between practice and theory is the case method. The purpose of this study is to analyze the effect of the case method on students' critical thinking skills. This research is a quantitative research with a correlational type. The study population was Islamic Religious Education students at Padang State University class of 2024 with 55 samples. Purposive sampling technique was used in determining the sample. The research instrument used a questionnaire with a 5-point Likert scale for both variables. Data analysis techniques used normality test, linearity, simple linear regression, and hypothesis. From the results of the study, it was concluded that the case method had an effect on students' critical thinking skills. This was evidenced by the calculation of the t count value  $>$  t table, namely  $4.489 > 1.674$ . Then, from the results of the  $r^2$  value of 0.275, it showed that the case method influenced critical thinking skills by 27.5%, while the remaining 72.5% was influenced by other factors.

**Keywords:** Case Method, Critical Thinking Skills, Influence

**A. PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan, pendidikan memiliki pengaruh yang besar. Dengan adanya pendidikan kita dapat belajar untuk memperbaiki kualitas bangsa dan Negara sehingga kita wajib untuk mengenyam sebuah pendidikan. Pendidikan

---

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

<sup>4</sup> STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Kalimantan Timur

yang ideal adalah pendidikan yang mampu membentuk karakter, menumbuhkan sikap profesional, serta menanamkan orientasi *global mindset* (Nugraheni et al., 2013). Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), sistem pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap anak (Anggareni et al., 2013). Dalam konteks pendidikan tinggi, penerapan metode pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar serta hasil belajar mahasiswa. Salah satu metode yang banyak diterapkan adalah *case method*. Metode ini berfokus pada diskusi untuk memecahkan kasus atau permasalahan yang relevan dengan materi perkuliahan. Majeed dalam (Widiastuti et al., 2022), *case method* merupakan alternatif kegiatan belajar mengajar yang menekankan penerapan studi kasus, baik yang bersumber dari lingkungan internal organisasi maupun dari lingkungan eksternal.

Di era modern ini, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan, terutama dalam dunia pendidikan. Berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi. Keterampilan berpikir kritis menjadi kemampuan esensial bagi mahasiswa, terutama dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai permasalahan dalam kehidupan. Sedangkan mahasiswa dikatakan belum mampu untuk mengambil sebuah keputusan dan memecahkan masalah apabila tidak mempunyai kemampuan berpikir kritis, karena hanya meniru atau mengikuti orang lain secara pasif (Rauf et al., 2022). Maka kemampuan ini perlu terus dilatih karena kemampuan ini memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam dunia nyata, termasuk keberhasilan seseorang dalam menghadapi dunia kerja.

Dalam penelitian relevan yang dilakukan Indri Anugraheni (2020) yang berjudul Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Pemecahan Masalah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sebanyak 64,06% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah, sedangkan 53,12% lainnya mengalami hambatan dalam menemukan alternatif solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Dari hasil observasi pada

13 – 22 Mei 2024 juga banyak dari mahasiswa PAI Universitas Negeri Padang yang belum mampu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Mahasiswa belum mampu untuk memfokuskan dan menganalisis pertanyaan yang diberikan dan mengemukakan pendapatnya. Salah satunya yaitu pada saat di kelas, mahasiswa masih banyak yang membaca dan mencari di internet terkait pertanyaan yang diberikan saat sesi tanya jawab. Mahasiswa hanya membaca jawaban di internet tanpa menganalisisnya dan belum mampu untuk mengaitkan antara teori dan permasalahan/pertanyaan yang diberikan.

Kemampuan berpikir kritis memiliki korelasi positif dengan capaian akademik sebagaimana yang disampaikan Butler (2017), seseorang yang memiliki kemampuan tersebut diyakini mampu dalam membuat keputusan dalam kehidupan nyata dengan lebih baik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), kemampuan berpikir kritis ini diperlukan untuk memahami ajaran Islam secara mendalam dan mengkaji permasalahan terkait agama Islam baik di dunia pendidikan maupun di kehidupan sehari-hari.

Perkembangan Peserta Didik (PPD) menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang. Mata kuliah ini mempelajari tentang perkembangan peserta didik sesuai dengan fase perkembangannya serta mempelajari tentang teori perkembangan. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya diharapkan mampu memahami tentang teori perkembangan tetapi juga mampu untuk menerapkannya khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Sementara itu peneliti mendapatkan data yang menunjukkan tingkat kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang angkatan 2024 sebagai berikut:

**Table 1** Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa

<b>Mean</b>	81,76
<b>Median</b>	82
<b>Modus</b>	86
<b>Standar Deviasi</b>	9.64

Dari tabel tersebut, dapat diketahui *Mean* (rata-rata) tingkat kemampuan berpikir kritis mahasiswa sebesar 81,76, *Median* sebesar 82, *Modus* sebesar 86, dan Standar Deviasi sebesar 9,64. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis mahasiswa dikategorikan sedang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *case method* terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2024 di Universitas Negeri Padang. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 68 sampel. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dengan 5 skala likert untuk kedua variabel dengan masing-masing variabel terdiri dari 30 item. Untuk uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji linieritas dengan signifikansi 0,05, dan regresi linier sederhana. Adapun teknik analisis data menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif hasil penelitian menggunakan analisis data deskriptif. Adapun hasil dari hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

**Table 2.** Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Range	Rata-rata	Median	Modus	S-Deviasi
Case Method	43	84,62	86	86	9,75
Berpikir Kritis	45	86,33	85	82	11,11

Dari hasil analisis deskriptif didapatkan bahwa tingkat pelaksanaan metode *case method* tergolong sedang dengan rata-rata 84,62 yang termasuk pada interval 83 – 91 dengan persentase 36% dan tingkat kemampuan berpikir kritis tergolong sedang dengan rata-rata sebesar 86,33 yang termasuk pada interval 80 – 88 dengan persentase 27%.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0,2 > 0,05$ ), sehingga data dapat dikatakan

berdistribusi normal. Sementara itu, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar  $0,25 > 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

**Table 3.** Hasil Output Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	35.759	11.339		3.154
	Case Method	.598	.133	.525	4.489
a. Dependent Variable: Berpikir Kritis					

Adapun uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t dan uji  $r^2$  (koefisien determinasi). Dalam pengambilan keputusan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Pada penelitian ini uji t dilakukan terhadap sampel dan didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,489 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,674. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $4,489 > 1,674$ . Maka metode *case method* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

**Table 4.** Hasil Output Uji  $R^2$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 <sup>a</sup>	.275	.262	9.54191
a. Predictors: (Constant), Case Method				

Kemudian uji  $r^2$  (koefisien determinasi) dilakukan untuk mengetahui besaran pengaruh *case method* terhadap kemampuan berpikir kritis dengan cara mencari nilai  $r^2$ . Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai  $r^2$  yang diperoleh sebesar 0,275. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *case method* mempengaruhi kemampuan berpikir kritis sebesar 27,5%, sementara 72,5% sisanya dipengaruhi faktor lain.

Di perguruan tinggi, kemampuan berpikir kritis menjadi aspek yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa. Hal itu karena mahasiswa nantinya akan terjun langsung ke masyarakat dan membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi. Seperti yang disampaikan Harahap (2021) kemampuan berpikir kritis memungkinkan seseorang untuk cermat dan teliti dalam mengambil keputusan. Metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam membentuk dan memengaruhi cara berpikir mahasiswa. Karena metode pembelajaran yang baik dapat memperluas daya ingat, kemampuan analisis, dan keterlibatan mahasiswa. Salah satu metode yang cocok untuk melatih kemampuan berpikir kritis mahasiswa yaitu metode *case method* (Fauzi et al., 2022); (Putri & Rini, 2025).

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan metode \*Case Method\* dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dibuktikan dari persamaan regresi yang diperoleh yaitu  $Y' = 35,759 + 0,598.X$ , yang berarti setiap peningkatan 1% nilai *Case Method* akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,598. Kemudian pada uji t didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,489 > t_{tabel} 1,674$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menegaskan bahwa metode *Case Method* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis.

Lalu merujuk pada hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai  $r^2$  sebesar 0,275 yang menunjukkan bahwa metode *Case Method* memiliki kontribusi sebesar 27,5% dalam mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, sementara sisanya 72,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar pembahasan penelitian ini. Metode *Case Method* memang bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis, namun penerapan metode ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Dari hasil yang didapatkan bahwa metode *Case Method* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hodijah et.al (2022) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran case

method atau studi kasus dapat mendorong kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam memecahkan kasus dari berbagai sudut pandang, sehingga memungkinkan munculnya solusi yang optimal. Selain itu penelitian lain yang dilakukan Huda (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode case method berpengaruh terhadap prestasi belajar, sebagai bukti bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan daya berpikir kritis siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Case Method* dalam mata kuliah Perkembangan Peserta Didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang. Hasil tersebut sesuai dengan yang dijelaskan Schröter & Röber (2022) bahwa Metode *case method* merupakan pendekatan pembelajaran partisipatif berbasis diskusi yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan dinamika kelompok. Metode ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi masalah secara mendalam dan melihat berbagai perspektif sebelum mengambil keputusan atau solusi. Hal ini membuktikan bahwa dengan metode pembelajaran yang tepat maka tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa metode *case method* mempunyai nilai rata-rata sebesar 84,62 dan tergolong sedang sedangkan berpikir kritis mempunyai nilai rata-rata sebesar 86,33 dan tergolong sedang. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan didapatkan bahwa metode metode *case method* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dengan kontribusi sebesar 27,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anugraheni, I. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(01).
- Butler, H. A., Pentoney, C., & Bong, M. P. (2017). Predicting real-world outcomes: Critical thinking ability is a better predictor of life decisions

- than intelligence. *Thinking Skills and Creativity*, 25, 38–46.  
<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2017.06.005>
- Fauzi, A., Ermiana, I., Rosyidah, A. N. K., & Sobri, M. (2022). Implementasi Case Method (Pembelajaran Berbasis Pemecahan Kasus) Ditinjau Dari Kemampuan Kolaboratif Mahasiswa. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 809–817.  
<https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3446>
- Harahap, H. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Muatan Pelajaran Ips Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hodijah, S., Hastuti, D., & Zevaya, F. (2022). Implementasi model case method dalam meningkatkan inovasi pembelajaran mahasiswa dan kemampuan berpikir kritis pada mata kuliah teknik perdagangan Internasional. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 477–484.  
<https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.20895>
- Huda, N., Atiaturrahmaniah, & Yazid, M. (2022). *Pengaruh Penerapan Case Method Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Kridatahun Pembelajaran 2022/2023* [Universitas Hamzanwadi].  
<https://eprints.hamzanwadi.ac.id/5575/1/ARTIKEL%20NAJMUL%20HUDA.pdf>
- N. W. Anggareni, N. P. Ristiati, & N. L. P. M. Widiyanti. (2013). Implementasi strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep IPA siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 3(1).
- Nugraheni, D., Mulyani, S., & Ariani, S. R. D. (2013). Pengaruh pembelajaran bervisi dan berpendekatan SETS terhadap prestasi belajar ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 2 Sukoharjo pada materi minyak bumi tahun pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2(3), 34–41.
- Putri, R., & Rini, R. (2025). Pengaruh Metode Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X. *An-Nuha*, 5(3), 353–370.
- FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan  
Vol. 7, No. 5, Oktober - Desember 2025

- Rauf, I., Arifin, I. N., & Arif, R. M. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *PEDAGOGIKA*, 163–183. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i2.1354>
- Schröter, E., & Röber, M. (2022). Understanding the case method: Teaching public administration case by case. *Teaching Public Administration*, 40(2), 258–275. <https://doi.org/10.1177/01447394211051883>
- Widiastuti, F., Amin, S., & Hasbullah, H. (2022). Efektivitas Metode Pembelajaran Case Method dalam Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Perubahan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 728–731. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3034>